



KR-Bambang Purwanto

Penyerahan bantuan beras secara simbolis di Gunungkidul.

36 Ribu Pelajar di Kulonprogo Akan Divaksin

WATES (KR) - Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo akan melakukan vaksinasi terhadap anak-anak usia 12-18 tahun sebanyak 36 ribu pelajar tingkat sekolah menengah pertama (SMP) hingga sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan (SMA/SMK) mulai awal Agustus 2021. Pelaksanaan vaksinasi pelajar ini tidak bersamaan dengan masyarakat umum, melainkan berbasis sekolah untuk menghindari adanya kerumunan.

"Kami menghitung sasaran vaksinasi anak-anak atau pelajar ini sasaran awalnya 36 ribu pelajar, yang terdiri dari 15.151 pelajar SMP, 16.056 pelajar SMA/SMK, dan 4.949 pelajar tingkat MTs dan MI atau sekolah di bawah Kantor Kementerian Agama (Kankemenag)," terang drg Baning Rahayujati MKes Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Minggu (18/7).

Dinas Kesehatan untuk kelancaran pelaksanaan vaksinasi berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olaharaga (Disdikpora), Balai Pendidikan Menengah (Balai Dikmen) dan Kankemenag.

"Pelajar ini akan mendapat vaksin jenis Sinovac. Rencananya vaksinasi pela-

jar dilaksanakan pada awal Agustus, tetapi lebih cepat lebih baik untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM)," ujar Baning.

Lebih lanjut Baning menambahkan, untuk capaian vaksinasi di Kulonprogo secara menyeluruh gugus tugas mencatat hingga Sabtu (17/7) pada vaksinasi dosis pertama telah mencapai angka 21,79 persen. Jumlah tersebut terdiri dari 3.457 tenaga kesehatan, 25.314 pelayanan publik, 22.157 lansia, 9.293 masyarakat rentan, serta 12.805 masyarakat umum.

Disampaikan Kepala Disdikpora Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSi, tahapan vaksinasi bagi tenaga kependidikan telah berjalan maksimal, hampir seratus persen, seperti guru hingga penjaga sekolah sudah menyelesaikan vaksin dosis pertama maupun kedua.

"Semua sekolah sudah siap dengan sarana dan prasarana pencegahan virusnya. Prosedural bagi siswa mulai dari berangkat sekolah, pembelajaran di kelas hingga pulang pun juga telah disiapkan. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka, tetap melihat situasi dan kondisi penularan Covid-19 di Kulonprogo," ucapnya.

(Wid)-f

Lanal Yogyakarta Vaksinasi di Pelabuhan Sadeng

WONOSARI (KR) - Mendukung program pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19, Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Yogyakarta mengadakan program Serbuan Vaksinasi bagi masyarakat maritime di POS TNI Angkatan Laut Sadeng di Pelabuhan Sadeng, Pucung, Girisubo, Gunungkidul, Sabtu (17/7).

"Serbuan Vaksinasi yang dilaksanakan kali ini bekerja sama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta dengan menargetkan 300 dosis vaksin untuk masyarakat maritim wilayah kerja Posal Sadeng," kata Komandan Pangkalan TNI Angkatan Laut (Danlanal) Yogyakarta Kolonel Laut (KH/W) Damayanti SH MM.CHR MP.

Vaksinasi melibatkan 20 tenaga kesehatan dibantu Puskesmas Girisubo Gunungkidul dan Vaksinasi dari Balai Kesehatan Lanal Yogyakarta yang dipimpin Lettu Laut (K/W) drg Erlina Fauziyah yang kesehar-



KR-Istimewa

Lokasi vaksinasi di Sadeng, Gunungkidul.

ian menjabat sebagai Kepala Balai Kesehatan (Ka BK) Lanal Yogyakarta serta pengamanan dari Danpos, Peltu Jas Sih Budi Antoro beserta anggota Posal Sadeng Gunungkidul. Komandan Pangkalan TNI AL Yogyakarta juga menyerahkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) kepada perwakilan anggota Sarsatlinmas Rescue Istimewa Korwil I. "Pangkalan TNI AL Yogyakarta juga sudah melaksanakan serbuan Vaksinasi bagi masyarakat maritim di beberapa tempat wilayah pesisir, desa -

desa yang berada di wilayah kerja Pangkalan TNI AL Yogyakarta dan Masyarakat sekitar Markas Komando Lanal Yogyakarta," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut Danlanal Yogyakarta menyampaikan terima kasih kepada Instansi terkait, Kapanepon Girisubo, Polsek Girisubo, Posmil Girisubo, Ditpolairud Polda DIY, Satpolair Polres Bantul, Puskesmas Girisubo, Kalurahan Songbanyu dan Kepala Dusun Pucung serta Ketua Pokyan Pantai Sadeng.

(Ded)-f

UNTUK PENUHI KEBUTUHAN SELAMA PPKM

95 Ribu KK Terima Bantuan Beras dari Bulog

WONOSARI (KR) - Pemerintah pusat menambah bantuan beras untuk penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 95.371 Kepala Keluarga. Bantuan diserahkan secara simbolis disaksikan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. Pimpinan Wilayah Bulog Yogyakarta.

Johaeni mengatakan, penyaluran bantuan berupa beras ini merupakan program dari pemerintah pusat. Hal ini dilakukan untuk meringankan pemenuhan kebutuhan masyarakat pada masa PPKM Darurat dan total untuk Provinsi DIY sebanyak 331.837 keluarga penerima manfaat (KPM).

"Bantuan ini dari pemerintah pusat untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat pada masa PPKM Darurat," katanya, Minggu (18/7).

Dalam penyaluran bantuan tersebut Bulog bekerjasama dengan Dinas Sosial DIY dan Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul. Dalam penyalurannya tidak semua penerima PKH dan BST mendapatkan bantuan beras 10 kg ini. Tetapi penyaluran didasarkan atas hasil verifikasi yang dilakukan terhadap 54.896 KPM PKH dan 40.475 KPM BST.

Selain itu, rencananya pemerintah juga akan memperpanjang pemberian BST selama 2 bulan ke

depan. "Penerima bantuan ini diambil data dari PKH regulat dan penerima BST," imbuh Endah Pamintarsi, Kepala Dinas Sosial DIY.

Sementara stok beras selama ini masih aman dan mampu mencukupi kebutuhan warga selama 4 hingga 5 bulan kedepan.

Saat ini stok beras yang dimiliki sekitar 40 ribu ton di DIY. Sementara untuk di Bulog Logandeng, Gunungkidul ini juga masih cukup aman, nanti pada bulan Agustus juga akan dilakukan penambahan stok kembali. Selain stok beras, beberapa kebutuhan pokok lain yang berada di bulog seperti gula, daging, minyak dan lainnya juga masih mencukupi kebutuhan masyarakat.

Adapun selama ini stok bahan pangan yang disediakan oleh Bulog diambilkan dari hasil pertanian

wilayah DIY sehingga membantu petani agar harganya tetap stabil. "Untuk stok pangan khususnya beras masih aman," ucapnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, mengatakan dengan bantuan yang disalurkan ke warga Gunungkidul diharapkan dapat meringankan kebutuhan masyarakat dan bermanfaat. Ia berpesan agar data-data yang kurang akurat dapat terus diperbaiki, sehingga bantuan yang dibelikan dapat tepat sasaran. Bupati bersama dengan forkopimda juga berkesempatan untuk mencicipi nasi dari beras bantuan tersebut.

"Meskipun bantuan untuk kualitas beras harus tetap diperhatikan, jangan sampai masyarakat mendapatkan beras kualitas buruk," katanya.

(Bmp/Ded)-f

APARAT PEMERINTAH HARUS KERJA DARURAT

Pastikan Semua Isoman Dapat Bantuan Permakanan

WONOSARI (KR) - Meskipun sudah ada 1.200 warga yang sedang isolasi mandiri (isoman) mendapatkan bantuan permakanan dari pemerintah, Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi meminta Bupati Sunaryanta memastikan seluruh warga yang isoman mendapatkan bantuan. Agaknya diperlukan pos komando (posko) terpadu, seperti ketika terjadi bencana alam yang lain. Sehingga setiap masalah yang harus atasi dapat diselesaikan secara cepat. Jangan ada isoman yang aparat kalurahrannya rajin melaporkan dapat, tetapi yang tidak



KR-Endar Widodo

Drs H Supriyadi

dilaporkan tidak mendapatkan. Mereka yang isoman tidak biasa diterangkan mereka tidak mendapatkan bantuan karena tidak dilaporkan. "Semua organisasi perangkat daerah harus bekerja darurat, ti-

dak boleh seperti dalam situasi normal," kata Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi, Minggu (18/7).

Ditegaskan, ribuan warga yang isoman hingga sekarang belum mendapatkan bantuan pemerintah. Berdasarkan data jumlah isoman 14 Juli lalu 3.065 orang, sementara yang sudah mendapatkan bantuan sebanyak 1.200 orang. Salah satu penyebabnya mekanisme untuk mendapatkan bantuan harus dilaporkan pemerintah kalurahan ke Dinas Sosial terlebih dulu. Pencairan bantuan berdasarkan laporan pemerintah kalurahan.

Sehingga jika tidak dilaporkan tidak mendapatkan bantuan.

"Kami berharap Dinas Sosial jemput bola lewat tenaga kesejahteraan sosial kapanewon (TKSK). Pemberian bantuan berbasis data bukan berbasis laporan," tambah Wakil Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Ari Siswanto SE

Sementara Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugro SS mengaku memahami mekanisme birokrasi yang ada. Untuk kelancaran penyaluran bantuan ini perlu peran pemerintah kalurahan untuk aktif membuat laporan jumlah isoman.

(Ewi)-f

Pemkab Diminta Segera Perbaiki Ruas Jalan Kidulan-Prembuan

PENGASIH (KR)-Pemkab diminta segera memperbaiki ruas jalan Kidulan-Prembuan sepanjang 900 meter yang rusak parah akibat dilalui truk pengangkut material pasir. Ruas jalan ini merupakan jalur strategis penghubung antara Kecamatan Sentolo-Lendah yang berada di Kawasan Industri Sentolo. "Kami berharap Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) segera membangun ruas jalan tersebut. Ruas jalan ini sangat strategis dalam pertumbuhan ekonomi wilayah itu," ungkap Anggota DPRD Kabupaten Kulonprogo Sasmita Hadi, Minggu (18/7).

Berdasar hasil pemantauan di lapangan beberapa waktu lalu, ruas jalan itu kerap dilalui kendaraan mengangkut material tambang pasir dari kawasan Lendah. Sebab sejak April ruas jalan Dudukan-Ngentakrejo sedang dibangun. Sehingga semua truk material pasir, proyek dan truk di kawasan industri lewat jalan itu. Dan akibatnya, ruas jalan rusak parah.

Ruas jalan Kidulan-Prembuan sudah belasan tahun tidak ada pembangunan, hanya pada 2021 ini, jalan diurus material karena jalan banyak berlubang, dan rusak parah. Sasmita berharap ruas jalan ini segera diperbaiki,



KR-Widiastuti

Ruas Jalan Kidulan - Prembuan yang rusak.

jangan sampai masyarakat dirugikan.

Sementara itu, dikatakan Kabag Pembangunan Kalurahan Salamrejo, Kapanepon Sentolo, Rubinggin, lebar ruas jalan Kidulan-Prembuan seluas delapan meter, sedang

yang sudah diaspal baru tiga meter. Panjang jalan itu 900 meter. Saat ini, kondisi ruas jalan rusak parah. Status jalan jalan kabupaten, sehingga kewenangannya ada di Pemkab Kulonprogo atau DPUPKP.

(Wid)-f

Relawan 'Shogun' Bantu Warga Isoman di Gunungkidul



KR-Istimewa

Gunawan SE menyerahkan sembako.

WONOSARI (KR) - Membantu penanganan pandemi Covid-19, Anggota DPRD Gunungkidul dari Fraksi Golkar Gunawan SE bersama relawan Sahabat Gunawan (Shogun) melaksanakan bakti sosial (baksos).

Kegiatan dikemas dengan memberikan bantuan sembako bagi warga yang menjalani isolasi mandiri (isoman) di Dusun Kerjo 2, Kalurahan Genjahan, Kapanewon Pon-

jong, Gunungkidul.

"Mudah-mudahan bantuan ini memberikan manfaat. Masyarakat jangan takut berlebihan, perlu semangat bersama untuk dapat mengatasi pandemi," kata Anggota DPRD Gunungkidul Gunawan SE, Sabtu (17/7).

Kedatangan rombongan diterima Satgas Gugus Tugas Dusun Kerjo 2, yakni Dukuh Kerjo 2 Sarju dan perwakilan warga. Bantuan selanjutnya dise-

rahkan kepada posko Satgas Covid untuk diteruskan kepada warga yang menjalani isoman. Dukuh Kerjo 2 Sarju menyampaikan terimakasih atas dukungan bantuan bapak Gunawan dan relawan Shogun. Karena untuk Dusun Kerjo 2 ada sekitar 20 warga yang menjalani isoman.

"Warga menyampaikan terimakasih atas bantuan yang diberikan," ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Gunawan SE juga memberikan edukasi agar masyarakat tetap menjalankan protokol kesehatan. Karena penerapan protokol covid ini menjadi upaya dalam mencegah penyebaran pandemi.

"Warga yang terkena Covid jangan dikucilkan atau dijauhi, justru perlu untuk diberikan dukungan dan semangat. Mudah-mudahan pandemi ini segera berakhir," jelasnya.

(Ded)-f

Takbiran dan Salat Idul Adha di Rumah

WATES (KR) - Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Kulonprogo mengajak umat Islam melaksanakan takbiran dan salat Idul Adha di rumah masing-masing bersama keluarga inti. Penyeimbangan hewan kurban juga agar sesuai edaran Bupati yaitu di pelayanan Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) atau di tempat yang direkomendasi oleh Tim verifikasi kabupaten yakni Dinas Pertanian dan pangan beserta Kankemenag.

Hal itu dikatakan Ketua Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Kulonprogo yang juga Wakil Bupati, Fajar Gegana dalam Rapat Evaluasi PPKM Darurat di masjid yang berlangsung secara daring, Sabtu sore (17/7). Rapat evaluasi PPKM Darurat di masjid, secara daring bersama Kakanwil Kemenag DIY. Untuk Gugus Tugas Covid-19 Kulonprogo mengikuti dari Command Room Di-

nas Kominfo setempat, yang dihadiri Fajar Gegana, Sekda, Asekda, Kankemenag, sedangkan lainnya dari kediaman masing-masing.

"PPKM Darurat dilaksanakan semata-mata untuk melindungi masyarakat dari penularan Covid-19. Kita berduka banyak ulama, kyai, ustadz, tokoh agama bahkan keluarga kita yang meninggal karena Covid-19. Maka ibadah di rumah untuk menjaga yang sehat. Karena satu tokoh agama meninggal, itu tidak mudah untuk mencari pengganti dan penerusnya. Untuk menjadi ulama, tokoh agama butuh berpuluh-puluh tahun prosesnya," terang Fajar.

Sementara itu, Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAG MPd menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut dengan menggelar rakor dan mujaahadah secara daring pada Sabtu malam (17/7).

"Kankemenag melakukan tindak lanjut dengan rakor dan mujaahadah bersama seluruh jajaran Kemenag termasuk KUA

dan Penyuluh," ujar Jamil sambil berharap doa yang dipanjatkan ke hadirat Allah SWT diijabah.

(Wid)-f

**"MULIA"**
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
➢ GRAND INNA MALOBORO HOTEL JL.MALOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 17/JULI/2021

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.425	-	14.675
EURO	17.000	-	17.300
AUD	10.700	-	10.950
GBP	19.800	-	20.300
CHF	15.600	-	15.900
SGD	10.800	-	11.150
JPY	130,50	-	134,50
MYR	3.350	-	3.550
SAR	3.725	-	4.025
YUAN	2.175	-	2.325

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing